

Perilaku Konsumsi Terhadap Boikot Produk Pro Israel

Samsu Karim Sormin¹ Farra Diba Maulida Malik²

^{1,2} Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda,
[1samsukarim20@gmail.com](mailto:samsukarim20@gmail.com) [2farradibamaulidamalik17@gmail.com](mailto:farradibamaulidamalik17@gmail.com)

ABSTRAK

Boikot merupakan tindakan yang diambil oleh individu, kelompok, atau negara untuk mengekspresikan ketidaksetujuan terhadap kebijakan israel terkait palestina. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku konsumsi terhadap isu israel-palestina dalam pemboikotan produk-produk yang berafiliasi dengan israel tujuan boikot adalah memberikan tekanan ekonomi dan politik sebagai bentuk proses damai. Meskipun mendapat dukungan dari sebagian pihak, boikot juga kontroversial dan memicu debat tentang efektivitas dan implikasinya terhadap dialog dan perdamaian di timur tengah.

Kata kunci : boikot, israel, penjualan produk israel

PENDAHULUAN

Dalam beberapa waktu terakhir konflik antara palestina-israel kembali terjadi. Pada hari sabtu tanggal 7 oktober 2023 hamas melancarkan invasi besar-besaran terhadap israel dari jalur gaza. Serangan ini diperkirakan sebagai balasan atas berbagai tekanan dan serangan yang telah dilakukan israel selama bertahun-tahun. Di jalur gaza sendiri penduduk palestina sering mendapatkan tekanan dari militer israel, seperti pemutusan aliran air dan saluran listrik, memblokir bantuan internasional dan tempat tinggal yang kumuh.

Kekuatan militer israel sudah tidak diragukan lagi dilansir dari global firepower (GFP) Israel berada pada peringkat 18 dari 145 negara yang dipertimbangkan untuk tinjauan tahunan. Amerika Serikat dikabarkan senantiasa mendukung dan memberi bantuan kepada israel. Tercatat setiap tahun, mereka mendapat bantuan dana sebesar US\$ 3,8 Miliar atau sekitar Rp.60,27 Triliun dari Amerika Serikat. Amerika Serikat secara terang-terangan mendukung israel untuk memerangi hamas dan menganggap hamas ini adalah aktivitas

terorisme. Terlebih Amerika Serikat mengirimkan beberapa sekutu terdekatnya yang berada di timur tengah untuk membantu Israel melawan Hamas. Antara tahun 1946 dan 2023 Amerika Serikat telah menggelontorkan bantuan sebesar US\$ 124 Miliar kepada Israel guna mempertahankan hegemoni militer regional Israel. Washington menyatakan bahwa mereka akan mengirimkan amunisi baru kepada Israel sebagai pengganti amunisi yang digunakan untuk melawan Hamas. Dengan kata lain juga Bom dan aksi-aksi Militer yang dilakukan Israel di jalur Gaza yang menewaskan ribuan warganya merupakan sokongan dari uang pajak warga Amerika Serikat.

Negara Palestina merupakan negara mayoritas muslim, sekitar 93% penduduknya memeluk agama Islam. Hal ini serupa dengan negara Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam dan ditetapkan sebagai negara mayoritas Islam terbesar di dunia. Sebagai bentuk dukungan terhadap sesama umat Islam di Palestina. Indonesia terus berkomitmen dalam mendukung nilai-nilai kemanusiaan dengan menggelontorkan bantuan sebesar US\$ 2 juta untuk warga Palestina yang menjadi korban dari serangan Israel. Tak hanya sampai disitu saja namun bentuk dukungan Indonesia juga dilakukan dalam sektor perekonomian yakni dengan melakukan pemboikotan terhadap produk pro Israel.

METODE PENELITIAN

Dalam mengerjakan artikel ini penulis menggunakan data-data sekunder yang berasal dari artikel serta jurnal-jurnal lain baik nasional maupun internasional. Serta beberapa sumber dari internet terkait isu yang dibahas. Kemudian dilanjutkan dengan pengambilan data primer dengan cara menyebar kuisioner. Mengenai perilaku konsumsi terhadap boikot produk pro-Israel dapat melibatkan survei pendapat publik, analisis data penjualan, dan wawancara mendalam untuk memahami persepsi dan faktor-faktor yang berpengaruh dalam keputusan konsumen untuk memilih atau menghindari produk tersebut. Selain itu, penelitian juga melibatkan analisis media sosial guna mengukur sentimen dan dampak dari kampanye boikot.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konflik antara palestina dan israel telah memiliki dampak besar, termasuk kerugian manusia, kerusakan infrastruktur, dan ketegangan geopolitik yang berkepanjangan. Konflik ini juga menciptakan ketidakstabilan di wilayah tersebut dan mempengaruhi hubungan internasional.

Memanasnya konflik palestina-israel membuat banyak orang memberikan reaksi yang beragam. Salah satunya adalah dengan pemboikotan produk. Boikot dilakukan oleh pendukung palestina terhadap produk atau perusahaan yang mendukung israel. Aksi boikot ini dilakukan untuk menekan israel di ranah ekonomi-politik supaya penjajahan yang terjadi di palestina bisa berakhir. Aksi ini merupakan langkah terorganisir yang dilakukan di tingkat global.

Boikot juga dikenal sebagai "Cancel culture" adalah tindakan atau praktik menolak produk atau kelompok tertentu karena pendapat atau tindakannya yang tidak dapat diterima baik secara sosial maupun moral. Boikot tidak hanya dapat merusak karir seseorang, tetapi juga dapat membuat orang-orang di masyarakat berpikir dua kali sebelum membeli barang-barang tertentu.

Setelah seorang individu atau figur publik melakukan atau mengatakan sesuatu yang ofensif atau menyinggung kelompok tertentu, mereka dianggap boikot. Selain itu, ada juga yang berpendapat bahwa cancel culture adalah mentalitas kerumunan atau mob mentality di mana sekumpulan orang secara reaktif mendukung orang atau kelompok tertentu yang dianggap telah melanggar nilai-nilai moral yang disepakati bersama.

Indonesia sendiri secara konsisten mendukung palestina agar terbebas dari penjajahan yang dilakukan oleh zionis yahudi selama bertahun-tahun. Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa terbaru nomor 83 tahun 2023 yang membahas hukum dukungan terhadap perjuangan palestina dan menyarankan umat islam untuk menghindari semaksimal mungkin menggunakan barang-barang yang berhubungan dengan israel (MUI,2023). Inti dari fatwa ini adalah bahwa mendukung perjuangan palestina untuk kemerdekaan melawan agresi israel adalah hukumnya wajib. sementara itu melanggar

hukum untuk mendukung agresi israel terhadap palestina baik secara langsung maupun tidak langsung, sesuatu yang sifatnya haram jika dilakukan berdampak pada dosa (Zahro'et al., 2023).

Ada 3 hal yang dapat meningkatkan efektivitasnya:

Informasi tentang fatwa MUI yang melarang penggunaan dan pembelian produk pro-israel harus di akses karena masyarakat mungkin masih tidak tahu tentangnya.

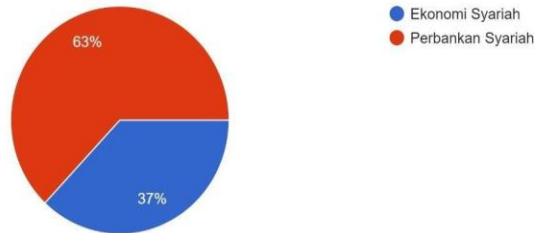
Aksi boikot produk yang terafiliasi dengan israel juga akan terasa dampaknya jika masyarakat diberi tahu tentang produk-produk yang terafiliasi dengan israel.

Efek pemboikotan akan berhasil jika masyarakat taat dan konsisten mengikuti fatwa dari MUI. Setelah berjalannya pemboikotan global beberapa waktu, sejumlah perusahaan di israel mengalami penurunan pendapatan akibat pemboikotan produk-produk buatan israel di beberapa negara. Khususnya negara-negara muslim. Menurut data dari kamar dagang israel, penurunan pendapatan perusahaan-perusahaan israel akibat pemboikotan ini mencapai sekitar 10%. Penurunan pendapatan ini berdampak pada produksi, lapangan kerja, dan perekonomian israel secara keseluruhan. Salah satu perusahaan yang terkena dampak pemboikotan ini adalah perusahaan teknologi israel, Intel. Intel mengatakan bahwa penjualan produknya di negara-negara muslim turun sebesar 20% pada kuartal terakhir tahun 2023. (*Himalaya post.* 2023)

Adapun hasil penelitian tentang pola konsumsi boikot produk pro israel mahasiswa Universitas Djuanda.

Sebagai mahasiswa amat penting sebuah pandangan dan masukan yang kritis terhadap beberapa hal yang terjadi di sekitarnya. Sehingga dapat dijadikan evaluasi baik individu sebagai responden maupun penulis.

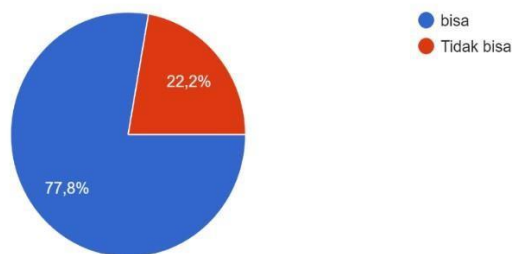
Program Studi
27 jawaban



Total responden yang mengisi kuisisioner berjumlah 27 orang

apakah kalian bisa terlepas dari produk israel?

27 jawaban

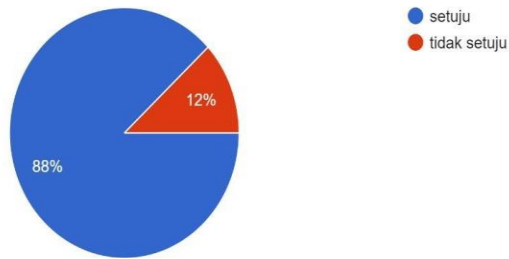


Penggunaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut konsumsi. Pastinya dengan banyaknya konsumsi suatu negara akan menarik beberapa perusahaan untuk mempromosikan dan menjual produk yang dibutuhkan baik perusahaan lokal maupun perusahaan asing. Dengan begitu masyarakat memiliki beberapa pilihan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan itu. Namun, umat muslim di indonesia direkomendasikan untuk menghindari penggunaan produk yang terafiliasi dengan israel. Sebagai bentuk solidaritas terhadap palestina.

Berdasarkan diagram diatas responden sudah mulai menggunakan produk selain produk yang berafiliasi dengan israel. Walaupun masih ada presentase yang menunjukkan sekitar 22,2% menggunakan produk pro israel.

Apakah dengan cara boikot ini adalah hal yang terbaik menurut kalian terhadap isu-isu israel?

25 jawaban



Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa responden setuju akan cara boikot sebagai alternatif masyarakat menyikapi isu palestina dan israel. Disamping diagram- diagram yang menyatakan bahwa pemboikotan di kalangan mahasiswa Universitas Djuanda mendapatkan respon yang positif. Penulis juga meminta beberapa pendapat kepada para responden terkait isu yang sedang terjadi dan pendapat responden cukup beragam ada yang setuju dengan alasan bahwa boikot merupakan langkah yang memang dapat memengaruhi perekonomian israel.

KESIMPULAN

Pemboikotan secara masal terhadap produk yang berafiliasi dengan israel merupakan bentuk dukungan kemanusiaan untuk palestina. Boikot dapat melibatkan penolakan untuk membeli produk israel, menarik invenstasi, atau menghindari kerja sama ekonomi dan budaya. Meskipun dalam pelaksanaan pemboikotan ini menuai beberapa pendapat dari berbagai kalangan. Sehingga MUI memperkuat aksi ini dengan mengeluarkan Fatwa, dengan harapan masyarakat ikut berperan penuh dalam pemboikotan. Hubungan indonesia dan palestina sudah terjalin semenjak lama. Dibuktikan dengan palestina merupakan negara pertama yang mengakui kemerdekaan negara indonesia dan indonesia juga pernah mencetak prangko dengan gambar masjid Al-Aqsa terbitan 1978. Pemboikotan ini cukup memberikan dampak terhadap ekonomi negara israel.

REFERENSI

Mardeson, E., & Mardesci, H. (2022). Fenomena boikot massal (cancel culture) di media sosial. *Jurnal Riset Indragiri*, 1(3), 174-181.

Trisnawati, R. (2024). BOIKOT DAN AKTIVISME: PERILAKU KONSUMEN DALAM ISU ISRAEL-PALESTINA. *JEBESH: JOURNAL OF ECONOMICS BUSINESS ETHIC AND SCIENCE HISTORIES*, 2(3), 20-25.

Pujiyono, A. (2006). Teori Konsumsi Islami. *Jurnal Dinamika Pembangunan (JDP)*, 3(Nomor 2).